

dan usaha-usaha lainnya. Masing-masing bidang usaha memiliki karakteristik tersendiri, misalnya usaha perdagangan sangat berbeda dengan usaha perternakan. Demikian pula usaha perumahan berbeda dengan pertanian, namun walaupun berbeda satu sama lainnya, masing-masing usaha saling ketergantungan.

Masalah pokok dan paling sering dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apa pun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana (Modal) untuk membiayai usahanya. Kebutuhan akan dana ini diperlukan baik untuk modal investasi atau modal kerja, Dana memang dibutuhkan baik untuk perusahaan yang baru berdiri maupun sudah berjalan bertahun-tahun.

Adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang memegang peranan sangat penting dalam memenuhi akan kebutuhan dana. Hal ini disebabkan perusahaan keuangan memang bidang utama usahanya adalah menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi perusahaan lainnya dan hampir tidak ada bidang usaha yang tidak memerlukan dana. Dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap usaha.

Usaha keuangan dilaksanakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang keuangan atau sering kita sebut dengan lembaga keuangan. Kegiatan utama lembaga keuangan adalah membiayai permodalan suatu bidang usaha di samping usaha lain seperti menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya. Selain itu, kegiatan lainnya lembaga keuangan tidak terlepas dari jasa keuangan.

Definisi secara umum yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah : *setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya*. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan.

Dalam prakteknya lembaga keuangan digolongkan ke dalam dua golongan besar yaitu : Pertama lembaga keuangan bank dan kedua lembaga keuangan

lainnya (lembaga pembiayaan). Lembaga keuangan non bank adalah Semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Atau dapat juga diartikan sebagai badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, secara langsung ataupun tidak langsung, menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk kegiatan produktif.

Adapun dasar hukum pendirian Lembaga keuangan non bank adalah Keputusan Menteri Keuangan Nomor 792 / MK / IV / 12 / 70 tanggal 7 Desember 1970 kemudian diubah dan ditambah dengan keputusan Menteri Keuangan. Lembaga keuangan non bank ini memiliki beberapa tujuan yang diantaranya adalah :

1. Untuk mendorong perkembangan pasar modal
2. Membantu permodalan perusahaan-perusahaan ekonomi lemah

Selain tujuan lembaga keuangan non bank ini juga memiliki peranan dalam perekonomian yang diantaranya:

1. Membantu dunia usaha dalam meningkatkan produktivitas barang / jasa
2. Memperlancar distribusi barang
3. Mendorong terbukanya lapangan pekerjaan

Permasalahan

Lembaga keuangan merupakan bagian dari sistem keuangan. Sistem keuangan merupakan suatu jaringan pasar keuangan di mana terdapat rumah tangga, badan usaha, dan sektor pemerintah sebagai peserta sekaligus pihak yang berwenang mengatur sistem keuangan tersebut. Agar kita lebih mengetahui peranan lembaga keuangan non bank baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam sistem keuangan dan sebagai perantara keuangan dalam

perekonomian.

Pembahasan

Sebelum kita mengenal dan mengetahui jenis atau lembaga keuangan non bank alangkah baiknya kita mengetahui perbedaan antara bank dan lembaga keuangan bukan bank, antara lain :

1. Lembaga keuangan bank (disebut bank saja) merupakan lembaga keuangan yang paling lengkap kegiatannya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman serta melaksanakan kegiatan jasa keuangan lainnya. Sedangkan lembaga keuangan non bank (disebut lembaga keuangan lainnya) kegiatannya difokuskan pada salah satu kegiatan keuangan saja. Misalnya perusahaan modal ventura menyalurkan dana dalam bentuk modal penyertaan pada perusahaan pasangan usaha, perusahaan leasing menyalurkan dana dalam bentuk barang modal kepada perusahaan pentewa (*lesse*), pegadaian menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman jangka pendek dengan jaminan barang bergerak.
2. Bank dapat secara langsung menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sedangkan lembaga keuangan lainnya tidak dapat secara langsung menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.
3. Bank umum dapat menciptakan uang giral yang dapat mempengaruhi jumlah uang beredar di masyarakat. Dari simpanan masyarakat yang berupa giro, disamping dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran dalam suatu transaksi dengan menggunakan cek atau bilyet giro, bagi bank umum giro juga dapat dipergunakan untuk menciptakan uang giral. Sedangkan lembaga keuangan lainnya tidak dapat menciptakn uang giral.
4. Bank mempunyai kemampuan untuk meningkatkan atau mengurangi daya beli masyarakat. Dari berbagai jenis tabungan yang dihimpun dari masyarakat

(berupa giro, tabungan, dan deposito berjangka), bank dapat memberikan pinjaman atau kredit kepada rumah tangga (individu) dan unit-unit usaha sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Sebaliknya bank juga dapat mengurangi daya beli masyarakat yaitu dengan meningkatkan suku bunga deposito. Akibatnya mendorong individu dan unit usaha untuk menyimpan uangnya di bank sehingga yang beredar di masyarakat berkurang dan kemampuan daya beli masyarakat juga menurun. Sedangkan lembaga keuangan non bank tidak bisa melakukan kebijakan tersebut.

Jenis dan ciri lembaga keuangan lainnya sangat bervariasi setiap lembaga punya keunggulan masing-masing, berikut ini lembaga keuangan lainnya yang ada di Indonesia :

A. Perusahaan Asuransi

Asuransi merupakan hubungan hukum antara dua pihak yang saling terkait dalam suatu perjanjian yang mengakibatkan hak dan kewajiban antara “tertanggung” (*insured/assured*), yaitu pihak yang mempercayakan (mengasuransikan) miliknya terhadap suatu risiko yang mungkin terjadi, dan “penanggung” (*insurer/under writer’s*), yaitu pihak yang menerima pertanggungan, pihak ini lazim disebut “perusahaan asuransi”.

Polis Asuransi

Dalam setiap transaksi asuransi harus diterbitkan suatu akte bermaterai tempel sebagaimana diatur dalam aturan bea materai akte ini yang dinamakan Polis. Atau surat kontrak pelaksanaan asuransi yang berupa kesepakatan kedua belah pihak. Polis ini memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Nomor polis
2. Nama dan alamat tertanggung
3. Uraian risiko
4. Jumlah pertanggungan

5. Jangka waktu pertanggungan
6. Besar premi, bea materai dan lain-lain
7. Bahaya-bahaya yang dijaminakan
8. Khusus untuk polis yang dipertanggungkan kendaraan bermotor ditambah dengan nomor polis, nomor rangka (*chasis*) dan nomor mesin kendaraan.

Premi (Premium)

Premi asuransi adalah uang pertanggungan yang dibayar tertanggung kepada penanggung. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya premi adalah :

- 1) Untuk asuransi kebakaran, premi tertanggung dari :
 - a. Konstruksi bangunan
 - b. Lokasi (letak) bangunan
 - c. Terhadap apa saja barang itu dipertanggungkan
- 2) Untuk asuransi pengangkutan laut, premi tertanggung dari :
 - a. Jenis kapal yang dipertanggungkan (konstruksi kayu, besi)
 - b. Barang yang dimuat (mudah rusak dan terbakar)
 - c. Syarat-syarat pertanggungan (misal seluruhnya rusak, sebagian, rusak khusus).
 - d. Untuk asuransi kendaraan bermotor, premi bergantung dari jumlah yang dipertanggungkan.

B. Perusahaan dana pensiun (Taspen)

Perusahaan Dana Pensiun (TASPEN) : badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun

Manfaat Perusahaan Dana Pensiun :

Bagi perekonomian nasional : dana yang dihimpun dari iuran peserta dapat sebagai modal bagi dunia usaha. Bagi peserta : dana pensiun akan memberi jaminan pendapatan di hari tua

Manfaat bagi perusahaan :

1. Loyalitas
2. Kewajiban moral
3. Kompetisi pasar tenaga kerja

Manfaat bagi karyawan :

1. Rasa aman
2. Kompensasi yang lebih baik

C. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam : menghimpun dana dari masyarakat dan meminjamkan kembali kepada anggota atau masyarakat.

Modal Koperasi :

1. Simpanan Pokok : dibayar sekali pada awal menjadi anggota
2. Simpanan Wajib : dibayar selama menjadi anggota dengan jangka waktu tertentu sesuai keputusan rapat anggota.
3. Simpanan Sukarela : dibayar dalam jangka waktu yang tidak ditentukan

Landasan Koperasi :

1. Landasan Idiil : Pancasila
2. Landasan Struktural : UUD 1945 pasal 33 ayat 1
3. Landasan Operasional : UU no 25 tahun 1992
4. Landasan Mental : kesetiakawanan dan kesadaran

Keuntungan :

1. Tidak memakai jaminan
2. Anggota terhindar dari rentenir
3. Akhir tahun memperoleh SHU

D. Pasar Modal

Pasar modal atau capital market adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan dalam arti sempit merupakan pasar yang konkrit. Instrumen yang digunakan dalam pasar modal umumnya antara lain; saham, obligasi, debenture, warrant, right. Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi diman efek-efek diperdagangkan yang disebut Bursa Efek. Bursa efek atau stock exchange adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Fungsi Bursa Efek ini antara lain adalah pertama, menjaga kontinuitas pasar. Kedua, menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.

Menurut David L Scott, pasar modal adalah pasar untuk dana jangka panjang di mana saham biasa, saham preveren dan obligasi diperdagangkan. Saham : surat berharga dimana pemiliknya merupakan pemilik perusahaan. Obligasi : surat berharga yang merupakan instrumen utama perusahaan. Pemiliknya bukan merupakan pemilik perusahaan.

Keuntungan pasar modal :

1. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang untuk dunia usaha.
2. Sarana untuk mengalokasikan sumber dana secara optimal bagi investor.
3. Memungkinkan adanya upaya diversifikasi.

Kelemahan pasar modal :

1. Mekanisme pasar modal yang cukup rumit menyulitkan pihak-pihak tertentu yang akan terlibat di dalamnya.
2. Saham pasar modal bersifat spekulatif sehingga dapat merugikan pihak tertentu.
3. Jika kurs tidak stabil, maka harga saham ikut terpengaruh.

Manfaat bagi Investor :

1. Memperoleh deviden bagi pemegang saham
2. Memperoleh capital gain jika ada kenaikan harga saham
3. Memperoleh bunga bagi pemegang obligasi
4. Mempunyai hak suara dalam RUPS
5. Dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi

Manfaat bagi Emiten :

1. Mendapatkan dana yang lebih besar
2. Perusahaan dapat lebih fleksibel dalam mengolah dana
3. Memperkecil ketergantungan terhadap bank
4. Besar kecilnya deviden tergantung besar kecilnya keuntungan
5. Tidak ada kewajiban yang terikat sebagai jaminan

Manfaat bagi Pemerintah :

1. Membantu pemerintah dalam mendorong perkembangan pembangunan
2. Membantu pemerintah dalam mendorong kegiatan investasi
3. Membantu pemerintah dalam menciptakan kesempatan kerja

E. Modal Ventura

Perusahaan Modal Ventura : Badan Usaha yang melakukan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal kedalam perusahaan.

Keunggulan Modal Ventura :

1. Sumber dana bagi perusahaan baru.
2. Adanya penyertaan manajemen.
3. Keperdulian yang tinggi dari perusahaan modal Ventura.
4. Dengan adanya penyertaan modal, PPU dapat mencari bantuan modal dalam bentuk lain.

5. MV menaikkan pamor PPU.
6. PPU mendapat mitra baru yang dimiliki perusahaan modal ventura
7. Mendukung usaha kecil yg berpotensi berkembang dan memperluas kesempatan kerja

Kelemahan modal ventura :

1. Jangka waktu pembiayaan yang relatif panjang
2. Terlalu selektifnya perusahaan modal ventura dalam mencari perusahaan pasangan usaha
3. Kontrol manajemen perusahaan pasangan usaha dapat diambil alih oleh perusahaan modal ventura apabila menunjukkan gejala kegagalan.

Manfaat modal ventura :

1. Keberhasilan Usaha Meningkat
2. Efisiensi dalam Pendistribusian Barang
3. Meningkatkan Bank-abilitas perusahaan
4. Pemanfaatan Dana Perusahaan Meningkat
5. Likuiditas Meningkat

F. Anjak Piutang

Perusahaan Anjak Piutang : Badan Usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan serta pengurusan piutang.

Manfaat bagi klien :

1. Peningkatan penjualan
2. Kelancaran modal kerja
3. Memudahkan penagihan hutang
4. Efisiensi usaha

Manfaat bagi customer :

1. Kesempatan untuk membeli secara kredit
2. Pelayanan penjualan yang lebih baik

G. Pegadaian

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai aktifitas pembiayaan kebutuhan masyarakat, baik bersifat produktif maupun konsumtif, dengan menggunakan hukum gadai. Pada dasarnya transaksi pembiayaan yang dilakukan oleh pegadaian sama dengan prinsip pinjaman melalui lembaga perbankan, namun yang membedakannya adalah dasar hukum yang digunakan yaitu hukum gadai.

Menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata pasal 1150, gadai adalah suatu hak yang diperoleh pihak yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan oleh pihak yang berutang kepada pihak yang berpiutang. Pihak yang berutang memberikan kekuasaan kepada pihak yang mempunyai piutang untuk memiliki barang yang bergerak tersebut apabila pihak yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat berakhirnya waktu pinjaman.

Di Indonesia, lembaga pembiayaan dengan menggunakan dasar hukum gadai bersifat monopoli, yaitu dikenal dengan Perusahaan Umum Pegadaian. Tugas utama Perum Pegadaian adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai untuk mencegah berkembangnya kegiatan informal dari renternir atau yang lainnya yang memberikan pinjaman dengan tingkat bunga yang sangat tinggi dan merugikan.

1. Aktivitas Usaha Pegadaian

Kegiatan yang dilakukan oleh Perum Pegadaian sebagai satu-satunya lembaga pembiayaan berdasarkan hukum gadai adalah melakukan aktivitas pembiayaan dan menawarkan produk berupa sejumlah jasa non-gadai.

Pembiayaan pada pegadaian adalah aktivitas penyaluran dana yang berasal dari modal perusahaan atau dana-dana yang berhasil dihimpun oleh Perum Pegadaian. Pegadaian memiliki misi utama yang bersifat social, yaitu membantu

masyarakat yang berpenghasilan menengah kebawah, berupa bantuan keuangan untuk tujuan yang mendesak.

Prosedur dalam lembag pembiayaan ini sangat sederhana. Yakni, pihak yang berhutang membawa jaminan berupa barang bergerak untuk kemudia ditukarkan dengan sejumlah dana yang sesuai dengan nilai taksiran, dana pembiayaan ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Perum Pegadaian menerima pendapatan berupa bunga dan biaya lainnya atas pembiayaan ini. Pendapatan dari binga merupakan pendapatan yang dominant dibandingkan dengan aktivitas Perum Pegadaian lainnya.

2. Jenis Kredit Inovatif Dari Perum Pegadaian

Pelaksanaan penyaluran kredit mikro dipegadaian telah berhasil dengan baik, terutama penyaluran kredit ke usaha mikro, kecil dan menengah. Sebagai lembaga keuangan mikro milik pemerintah, Perum Pegadaian ingin berperan sebagai soko guru atau sebagai Pembina UMKM sehingga dapat memberikan nilai yang positif.

Trust atau kepercayaan merupakan modal bagi Perum Pegadaian untuk menaikkan citra perusahaan ini dilingkhungan usaha mikro dan kecil. Langkah nyat Perum Pegadaian adalah dengan meluncurkan usaha mikro dan kecil yang dikenal dengan kreasi (Kredit Angsuran Fidusia) dan Krasida (Kredit Angsuran Gadai). Kreasi adalah pemberian pinjaman uang dengan menggunakan prinsip fidusia.kredit atas dasar fidusia adalah pengikatan jaminan dengan lembaga pengikatan jaminan secara sempurna dan memberikan hak preferen kepada kreditur. Sedangkan Krasida adalah pemberian jaminan uang dengan menggunakan prinsip gadai.

Faktor pertimbangan utama dalam pemberian pinjamna adalah analisis Cash Flow dengan maksimum kredit yang diberikan adlah 50 juta rupiah untuk pengusaha mikro dan 250 juta untuk pengusaha kecil. Perum Pegadaian mengakui profsek kredit untuk UMKM sangat besar dan potensial, nemun memiliki resiko yang jauh lebih besar dibandingkan dengan gadai konvensional. Resiko tersebut

akan diminimalkan melalui penerapan manajemen resiko dalam semua bidang usaha Perum Pegadaian.

3. Aktivitas Jasa Non-gadai

Produk pegadaian berupa jasa non gadai meliputi:

a. Penitipan Barang

Perum Pegadaian memiliki gudang penyimpanan barang dengan kapasitas yang besar dan aman sehingga mampu menjamin keamanan barang bergerak yang ditinggalkan oleh pemeliknya. Atas jasa ini, perum pegadaian menerima sejumlah uang dari masyarakat sebagai biaya penitipan barang.

b. Penaksiran Nilai Barang

Perum Pegadaian memberikan jasa penaksiran barang dengan tujuan meberikan informasi yang tepat atas nilai barang bergerak milik mereka. Atas jasa ini, Perum Pegadaian menerima sejumlah uang dari masyarakat sebagai biaya penaksiran nilai barang.

c. Gold Counter

Sebagian simpana berupa perhiasan dan emas tidak diambil kembali setelah jatuh tempo oleh pemeliknya karena alasan tertentu. Untuk itu, pegadaian yang meiliki hak gadai atas barang tersebut kemudian mejual kembali ke masyarakat. Gold counter dapat menjadi alternatif bagi masyarakat untuk membeli perhiasan dan emas.

4. Sumber Dan Penggunaan Dana

Sumber Dana pada perum pegadaian berasal dari:

- a. Modal Sendiri, modal sendiri yang dimiliki oleh Perum Pegadaian berasal dari modal awal, penyertaan dari pemerintah, dan laba ditahan yang berasal dari akululasi laba sejak masa pemerintahan Hindia Belanda.
- b. Pinjaman Jangka Pendek, berasal dari perbankan dan dari pihak lainnya. Pinjaman dari perbankan merupakan sumber dana yang paling dominan

dibandingkan dengan sumber dana lainnya. Adapun pinjaman dari pihak lainnya berasal dari pendapatan diterima dimuka, biaya yang masih harus dibayar dan lainnya.

- c. Penerbitan Obligasi, diterbitkan dengan tujuan menghimpun dana dari masyarakat. Atas obligasi yang dibelinya, masyarakat memperoleh imbalan berupa bunga.

Sedangkan Penggunaan dana Pegadaian meliputi:

- a. Uang Kas, uang kas merupakan dana likuid yang harus tersedia untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar. Kewajiban ini berupa pengeluaran untuk jasa pembiayaan, biaya pajak, biaya operasional, dan biaya-biaya lainnya.
- b. Jasa Pembiayaan, penggunaan dan terbesar di Perum Pegadaian adalah untuk aktivitas ini. Pendapatan yang diterima adalah berupa bunga dan biaya administratif lainnya.
- c. Operasional Perusahaan, kegiatan operasional perusahaan pada Perum Pegadaian adalah berupa pembayaran upah pegawai, peralatan barang bergerak, dan lainnya.
- d. Pembelian Aktiva tetap, Pembelian aktiva tetap ditujukan untuk menunjang aktivitas usaha dari perum pegadaian. Aktiva tetap umumnya berupa kantor, gudang penyimpanan barang, kendaraan dan lainnya.
- e. Investasi, investasi dilakukan pada dana-dana yang tidak dapat disalurkan ke masyarakat. Kelebihan dana ini belum diperlukan oleh masyarakat dalam jangka pendek, sehingga Perum Pegadaian memanfaatkannya untuk pembelian instrumen investasi jangka pendek yang diharapkan dapat memberikan keuntungan.

5. Mekanisme Pembiayaan

Mekanisme pembiayaan yang dilakukan oleh Perum Pegadaian adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah mencari informasi ke petugas pelayanan pelanggan, Nasabah menemui petugas pelayanan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya.
- b. Nasabah menemui petugas penaksiran nilai barang, nasabah menemui petugas penaksiran barang untuk mengetahui nilai taksiran atas barang yang akan digadaikan dan jumlah pinjaman yang akan diperoleh.
- c. Nasabah mendapatkan uang di kasir, setelah melaksanakan perjanjian gadai, kemudian nasabah mendatangi kasir untuk mendapatkan sejumlah uang yang telah disepakati. Pembayaran untuk pelunasan barang juga dilakukan di kasir.
- d. Nasabah melunasi barang dan mengambil kembali barang miliknya, jika nasabah melakukan pelunasan barang yang digadaikan dan telah membayar ke kasir, nasabah tersebut dapat menemui petugas penyimpanan barang jaminan untuk memperoleh kembali barang yang sebelumnya telah digadaikan.

6. Barang-Barang Yang Dapat Digadaikan

Perum pegadaian memberikan batasan beberapa jenis barang yang dapat digadaikan. Perusahaan tersebut hanya menerima jenis barang yang dinilai sebagai barang yang bergerak saja.

Barang-barang yang bergerak yang dapat digadaikan adalah sebagai berikut:

- a. Perhiasan dan emas
- b. Kendaraan, seperti sepeda motor, mobil dan jenis kendaraan lainnya.
- c. Barang-barang elektronik
- d. Barang-barang Rumah Tangga
- e. Mesin-mesin yang tidak ditanam
- f. Barang lain yang dinilai berharga oleh Perum Pegadaian.

Beberapa jenis barang lainnya tidak dapat diterima oleh perum pegadaian dengan

berbagai pertimbangan. Jenis barang yang tidak dapat dijadikan jaminan di perumpegadaian adalah:

- a. Binatang ternak atau barang binatang peliharaan
- b. Hasil Bumi
- c. Barang dalam Jumlah besar
- d. Barang yang cepat rusak, busuk, kotor, susut, dan mudah terbakar.
- e. Senjata.
- f. Barang-barang seni
- g. Barang milik pemerintah
- h. Barang illegal

Penutup

Lembaga keuangan non bank adalah Semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Atau dapat juga diartikan sebagai badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, secara langsung ataupun tidak langsung, menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk kegiatan produktif. Adapun jenis-jenis dari perusahaan/lembaga keuangan non bank adalah sebagai berikut:

- a. Asuransi
- b. Perusahaan dana pensiun
- c. Koperasi simpan pinjam
- d. Pasar modal
- e. Modal ventura

f. Anjak Piutang

g. Pegadaian

Sedangkan Peranan dari perusahaan/lembaga keuangan non bank bagi perekonomian adalah sebagai berikut :

- a. Membantu dunia usaha dalam meningkatkan produktivitas barang / jasa
- b. Memperlancar distribusi barang
- c. Mendorong terbukanya lapangan pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Intermedia, Jakarta – 1995

Herman Darmawi, *Manajemen Asuransi*, Sinar Grafika Offset, Jakarta - 2000

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Rajawali Pers, Edisi Revisi X, Jakarta-2010

_____, *Manajemen Bank*, Rajawalin Pers, Jakarta – 2000

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta - 2001

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Ekonisia, Edisi Pertama Cetakan Ketiga, Yogyakarta – 2004